

Nilai Universal Agama yang Harus Dijunjung Bersama

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Selangor. Radikalisme di Indonesia semakin menguat. Hal itu terlihat dari beberapa hasil survei yang dua bulan belakangan dirilis.

Radikalisme sudah masuk ke pelbagai sektor, tak terkecuali di sekolah dan kampus. Mantan Rektor President University Jakarta Candra Setiawan menyampaikan, bahwa hal tersebut mesti ditangani secara dini dengan mengajarkan nilai pendidikan sejak mula dan dari keluarga sendiri.

Hal itu ia sampaikan saat mengisi Seminar Kebangsaan yang digelar oleh Perhimpunan Alumni Malaysia pada Jumat (8/12/2017) di Aula Hotel Puri Pujangga Universitas Kebangsaan Malaysia, Bangi, Selangor, Malaysia.

Menurutnya, generasi milenial saat ini mengalami krisis identitas. Hal itu disebabkan ketidakpahaman mereka akan nasionalisme. Imbasnya, mereka dengan mudah disusupi paham radikal dan ideologi transnasional.

Pada kegiatan yang dipandu oleh Sabela Gayo ini, Candra juga menyatakan, bahwa narasi kekerasan menggerakkan seseorang bertindak radikal.

“Narasi kekerasan pada anak muda akan dengan mudah menginspirasi seseorang untuk bertindak radikal,” katanya.

Oleh karena itu, selain penanaman nilai pendidikan sejak dini, nasionalisme, menurut Candra, juga mesti diajarkan mulai dari sekarang guna menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air. Pendidikan nilai dan agama juga mesti kampus berikan secara seimbang.

“Kampus harus memberikan pendidikan nilai dan pendidikan agama secara seimbang dengan cara tidak mencari kesalahan dan kelemahan masing-masing agama,” jelasnya.

Di akhir pembicaraannya, ia menegaskan yang harus dijunjung adalah nilai universal agama.

“Yang sama tidak perlu dibedakan, yang beda jangan disamakan. Nilai universal agama yang harus dijunjung secara bersama-sama,” pungkasnya.

Pada kegiatan tersebut, hadir juga Penulis buku *Kontroversi Dalil-dalil Khiilafah* Muhammad Sofi Mubarak dan Penulis buku *Khilafah HTI dalam Timbangan* Ainur Rofiq Al-Amin.

Syakirnf